

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan penelitian dan tujuan yang hendak dicapai , jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang menstruasi di SMA Negeri 2 Ungaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Menurut Sugiono (2012) adalah penelitian deskriptif ialah metode yang bermanfaat untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya , tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian Kuantitatif adalah merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian.

Rancangan Penelitian ini menggunakan Cross Sectional. Menurut Notoatmodjo (2018). Cross Sectional yaitu suatu penelitian yang mempelajari faktor faktor resiko dan efek dengan pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus. Penelitian ini menggambarkan pengetahuan remaja putri tentang menstruasi di SMA Negeri 2 Ungaran.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 November 2020 - 27 Januari 2021

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan semua subjek dalam penelitian yang memiliki sifat terbatas dan juga tidak terbatas. Dapat dikatakan terbatas jika jumlah individu atau objek populasi yang diteliti dapat terhitung dan yang disebut tidak terbatas ialah dapat ditentukan jumlah individu atau objek didalam suatu populasi tersebut (Hidayat, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah 267 siswi yang ada di SMA Negeri 2 Ungaran yang merupakan kelas 12 di SMA Negeri 2 Ungaran tahun 2020-2021

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti atau setengah dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi (Hidayat,2012).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden yang bersedia mengisi kuesioner
- 2) Responden bejenis kelamin perempuan kelas 12 yang ada di SMA Negeri 2 Ungaran

b. Kriteria Eklusi

- 1) Siswa yang tidak bisa mengisi kuesioner saat dilakukan pengambilan data
- 2) Siswa yang sedang sakit dan tidak bisa menjadi responden

Di dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan pengambilan sampel secara accidental dengan mengambil responden yang kebetulan ada disuatu tempat yang sesuai dengan tempat penelitian (Notoatmodjo, 2010). Sehingga dalam teknik accidental sampling ini peneliti mengambil responden pada saat itu juga yang bersedia langsung mengisi kuesioner yang diberikan.

Sampel yang akan dijadikan obyek penelitian ini yaitu sebagian dari siswi di SMA Negri 2 ungaran kelas 12 berjumlah 12 kelas. Yakni kelas IPS berjumlah 4 kelas, IPA 7 Kelas dan Bahasa 1 Kelas dipilih untuk dijadikan sampel yang jumlahnya telah ditentukan berdasarkan perhitungan suatu rumus Slovin.

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1 + Ne^{-2}}$$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^{-2}}$$

$$n = \frac{267}{1 + 267(267 \times 0,05^{-2})}$$

$$n = \frac{267}{1 + (267 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{267}{1 + 0,6675}$$

$$n = \frac{267}{1,6675}$$

$$n = 160$$

Keterangan:

n = Besarnya Sampel

N = Besarnya Populasi

e = Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan = 0.05

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah yang mengartikan suatu variabel dengan operasional berdasarkan karakteristik yang diteliti, dan juga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara baik pada suatu objek ataupun kejadian yang terjadi (Hidayat, 2012).

Tabel 3.2. Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|--------------|---|--|----------------------------------|--------------------------------|---|---------|
| 1 | Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi | Hasil tahu remaja putri mengenai menstruasi meliputi : pengertian menstruasi, siklus menstruasi, hormone menstruasi, gangguan menstruasi | Membagikan kuesioner pada remaja | Kuesioner dengan 45 pertanyaan | Menurut Sudjana (2010) $k = 1 + 3.3 \log n$, $k = 1 + 3.3 \log 160$ $k = 1 + 3.3(2,204) = 8,2$ dibulatkan 8 Rentang = skor tertinggi – skor terendah $= 30 - 15 = 15$ Panjang kelas interval $\frac{15}{8} = 1,8$ dibulatkan menjadi 2 kriteria yang digunakan adalah Baik : jika skor \geq Mean (70,5) Kurang : jika skor $<$ Mean (70,5) | Ordinal |
| Sub Variabel | | | | | | |
| 2. | Pengertian Menstruasi | Hasil tahu remaja putri tentang pengertian menstruasi | Membagikan kuesioner pada remaja | Kuesioner dengan 15 pertanyaan | Menurut Sudjana (2010) $k = 1 + 3.3 \log n$, $k = 1 + 3.3 \log 160$ $k = 1 + 3.3(2,204) = 8,2$ dibulatkan 8 Rentang = skor tertinggi – skor terendah $= 30 - 15 = 15$ Panjang kelas interval $\frac{15}{8} = 1,8$ dibulatkan menjadi 2 kriteria yang | Ordinal |

| | | | | | | |
|----|-------------------|---|----------------------------------|--------------------------------|--|---------|
| | | | | | digunakan adalah | |
| | | | | | Baik : Jika Skor \geq Mean (23,3) Kurang : jika skor $<$ Mean (23,3) | |
| 3. | Siklus Menstruasi | Hasil tahu remaja putri tentang pemahaman remaja seputar keteraturan atau lamanya menstruasi yang dialami | Membagikan kuesioner pada remaja | Kuesioner dengan 10 Pertanyaan | Menurut Sudjana (2010) $k = 1 + 3.3 \log n$, $k = 1 + 3.3 \log 160$ $k = 1 + 3.3(2,204) = 8,2$ dibulatkan 8 Rentang = skor tertinggi - skor terendah $= 30 - 15 = 15$ Panjang kelas interval $\frac{15}{8} = 1,8$ dibulatkan menjadi 2 kriteria yang digunakan adalah | Ordinal |
| | | | | | Baik : Jika Skor \geq Mean (15,5) Kurang : jika skor $<$ Mean (15,5) | |
| 4 | Hormon Menstruasi | Hasil tahu remaja putri tentang Hormon yang berperan dalam Menstruasi (estrogen, progesterone, LH, FSH) | Bertanya | Kuesioner dengan 5 pertanyaan | Menurut Sudjana (2010) $k = 1 + 3.3 \log n$, $k = 1 + 3.3 \log 160$ $k = 1 + 3.3(2,204) = 8,2$ dibulatkan 8 Rentang = skor tertinggi - skor terendah $= 30 - 15 = 15$ Panjang kelas interval $\frac{15}{8} = 1,8$ dibulatkan menjadi 2 kriteria yang digunakan adalah | Ordinal |

| | | | | | | |
|----|---------------------|---|----------------------------------|--------------------------------|---|---------|
| | | | | | Baik : Jika Skor \geq Mean (8) Kurang : jika skor $<$ Mean (8) | |
| 5. | Gangguan Menstruasi | Hasil tahu remaja putri seputar gejala yang dialami remaja baik secara fisik maupun hormonal pada saat menstruasi | Membagikan kuesioner pada remaja | Kuesioner dengan 15 pertanyaan | Menurut Sudjana (2010) $k = 1 + 3.3 \log n,$ $k = 1 + 3.3 \log 160$ $k = 1 + 3.3(2,204) = 8,2$ dibulatkan 8 Rentang = skor tertinggi – skor terendah $= 30 - 15 = 15$ Panjang kelas interval $\frac{15}{8} = 1,8$ dibulatkan menjadi 2 kriteria yang digunakan adalah | Ordinal |
| | | | | | Baik = Jika Skor \geq Mean (23,3) Kurang = Jika skor $<$ Mean (23,3) | |

E. Instrumen Penelitian

Pengumpul data pada penelitian ini menggunakan Instrumen. Instrumen ini dapat disebut juga sebagai suatu alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data didalam suatu penelitian (Hidayat, 2012). Pada penelitian ini Instrumen yang dipakai adalah kuesioner terkait dengan pengetahuan remaja putri tentang Menstruasi.

Kisi-kisi Kuesioner :

Tabel 3.1 Kisi kisi kuesioner

| Variabel | Indikator | No Pertanyaan | | Jumlah Soal |
|--|--|-----------------------------------|--------------|-------------|
| | | Favourable | Unfavourabel | |
| Gambaran pengetahuan remaja putri tentang menstruasi | Pengertian Menstruasi adalah pemahaman remaja seputar menstruasi | 1,2,3,4,6,7,8,9,10, 11,12,14,15 | 5,13 | 15 soal |
| | Siklus menstruasi adalah pemahaman remaja seputar keteraturan atau lamanya menstruasi yang dialami | 16,17,18,20,21,22, 23,24,25 | 19 | 10 soal |
| | Hormon pada saat menstruasi adalah Hasil tahu remaja putri tentang Hormon yang berperan dalam Menstruasi (estrogen, progesterone, LH, FSH) | 26,28,29 | 27,30 | 5 soal |
| | Gangguan Menstruasi adalah hasil tahu remaja putri seputar gejala yang dialami remaja baik secara fisik maupun hormonal pada saat menstruasi | 31,32,33,35,36,37, 38,39,40,41,42 | 34,43,44,45 | 15 soal |

F. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang dipakai untuk menentukan ciri, ukuran dan sifat yang diperoleh ataupun didapatkan oleh satuan penelitian mengenai suatu konsep pengertian tertentu (Eva, dkk 2010). Penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan remaja putri tentang menstruasi, yakni seputar pengertian dari menstruasi, pengertian dari siklus menstruasi, hormon serta gangguan pada saat menstruasi.

G. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan ini adalah data primer

Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

1. Persiapan

Persiapan peneliti dalam menyusun persiapan penelitian adalah melakukan studi pendahuluan dan pendalaman informasi mengenai literature yang mendukung dan juga ada kaitannya dengan topik yang nantinya akan menjadi pembahasan, dan setelah penelitian ini mendapat persetujuan pengurusan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo dan SMA Negeri 2 Ungaran.

2. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pengumpulan data dengan menggunakan data primer. Data primer diartikan sebagai data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang

biasa dilakukan oleh peneliti (Husain umar, 2013). Metode yang dipakai dalam pengumpulan data adalah:

a. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono: 2016). Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dengan observasi atau pengamatan langsung dilapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung dilapangan yang diperoleh melalui wawancara dan hasil pengamatan langsung dilapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan siswi di SMA Negeri 2 Ungaran.

b. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono 2016) mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literature, buku serta laporan yang terdapat dibagian tata usaha yang ada di SMA Negri 2 Ungaran. Pada penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan data primer dengan cara pengambilan data langsung dengan membagikan kuisioner kepada siswi SMA Negri 2 Ungaran dan untuk langkah awal nya yaitu:

a. Meminta izin ketempat penelitian

- b. Mendapatkan izin dari tempat penelitian
- c. Melakukan studi awal penelitian
- d. Peneliti meminta bantuan kepada guru yang ada di SMA Negeri 2 Ungaran untuk membantu menyebarkan kuesioner penelitian kepada responden. Setelah itu memberikan penjelasan mengenai tatacara pengisian kuesioner dan peneliti memberikan link kuesioner secara daring untuk di isi oleh responden. Peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian.
- e. Responden mengisi kuesioner secara daring
- f. Peneliti melakukan pengecekan apakah jumlah kuesioner sudah terpenuhi. Dan meminta tolong kepada guru yang bersangkutan untuk mengingatkan siswinya untuk segera mengisi kuesioner yang sudah dibagikan apabila jumlah pengisian kuesioner belum terpenuhi
- g. Setelah jumlah responden sudah terpenuhi untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner, peneliti mengecek kembali kuesioner yang sudah dijawab oleh responden.
- h. Setelah responden selesai mengisi kuesioner , mengucapkan terimakasih kepada guru guru serta siswi yang ada di SMA Negri 2 Ungaran yang telah memberikan izin tempat penelitian serta bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
- i. Setelah kuesioner terkumpul peneliti melakukan pengolahan data

H. Pengelolaan Data

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS yang diolah dengan langkah – langkah sebagai berikut (Notoatmojo, 2016) :

1. Editing (Penyuntingan Data)

Wawancara ataupun angket didapat ataupun dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner perlu proses editing terlebih dahulu. Jika masih terdapat data atau bahkan informasi yang kurang lengkap juga tidak memungkinkan dilakukan wawancara ulang maka kuesioner tersebut ter *drop out*.

2. *Coding* (pemberian kode)

Selebaran hasil kuesioner yang berupa kolom kolom sebagai perekam data secara manual. Lembaran tersebut diberi kode yang berisikan nomer responden serta nomer pertanyaan kusioner.

3. Data Entry (memasukkan data)

Data dengan mengisi kolom ataupun kotak kotak selebaran kodingan sesuai dengan jawaban pada lembar kuesioner responden di masing masing pertanyaan.

4. Tabulating (tabulasi)

Yakni membuat table tabel data, disesuaikan dengan tujuan penelitian ataupun yang diinginkan oleh peneliti

I. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian . analisis univariat ini digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi yang diteliti seperti pengetahuan tentang pengertian menstruasi, siklus

menstruasi, hormone menstruasi dan gangguan menstruasi, setelah data tersebut terkumpul ditabulasi dan di presentasikan.

J. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Merupakan suatu pengukuran valid atau tidaknya kuesioner. Dikatakan kuesioner itu sah jika pada kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang akan diukur pada penelitian. Uji validitas ini menggunakan Pearson Correlation yakni dengan cara menghitung korelasi antara nilai-nilai yang didapat dari pertanyaan yang ada di kuesioner. Pertanyaan dikatakan valid jika nilai signifikasinya berada dibawah 0,05. (Ghozali,2012).

Uji validitas dilakukan dengan mengisi kuesioner. Agar mengetahui validitas suatu instrumen. Dan melakukan dengan cara korelasi antar skor masing masing variabel dengan total skornya. Variabel dikatakan pertanyaan nya valid bila skor tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang dilakukan adalah *Pearson Product Moment*.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r = Koefesien validasi

N = Banyaknya Subjek

X = Nilai pembanding

Y = Nilai dari instrument yang akan dicari Validasinya

Pengambil keputusan hasil Uji Validitas :

Jika r hitung $>$ dari pada r table maka pertanyaannya tersebut valid sedangkan jika r hitung $<$ dari pada r table maka pertanyaannya tidak valid.

Penelitian ini menggunakan try out 25 siswi SMA Negri 1 Ungaran yang mempunyai karakteristik yang serupa dengan sampel penelitian. Nilai r_{tabel} yang dihasilkan untuk $(df=n-2)= 23$ yaitu 0,413. Uji coba yang sudah dilakuakn memiliki tujuan yang berhubungan dengan kualitas yakni upaya untuk mengetahui validitas. Suatu instrumen itu valid, apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji coba angket dilakukan pada siswi di SMA negri 1 ungaran yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian dengan hasil r table (0,413) maka r hitung $>$ r table maka valid.

2. Uji Reliabilitas

Pada uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner penelitian yang menjasi indicator dari variabel. Kuesioner dinyatakan realiabel/ handal apabila jawaban seseorang pada pertanyaan yang ada dikuesioner konsisten ataupun stabil. Dan nomer kuesioner dinyatakan layak jika jika cronbach's alpha $>$ 0,700 (Ghozali, 2012

Instrumen yang berkaitan dengan kualitas memiliki tujuan uji coba dengan upaya untuk mengetahui reabelitas suatu kuesioner dan dapat mengukur maksud darijawaban pertanyaan pertanyaan subjek. Adapun kriteria reliable jika nilai Cronbach Alpha $>$ 0,700.

Untuk menguji reliabilitas kuesioner digunakan rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir.

σ_1^2 = Varian total.

Uji coba angket dilaksanakan terhadap siswi siswi SMA Negeri 1 Ungaran dan di peroleh hasil reabilitas nilai *alpha* (0.700) maka nilai $a > r$ table maka intrumen dinyatakan reliable.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data biasanya dilakukan untuk persyaratan melakukan suatu analis dalam megolah data. Uji ini dilakukan sebelum data mentah diolah berdasarkan medel model penelitian. Pada uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui distribusi data didalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang layak dan baik akan membuktikan medel penelitian adalah data yang distribusinya normal.

Berdasarkan uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig(2-tailed) yang dihasilkan semua variabel $>0,05$ sehingga dapat disimpulkan seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal.